Praktikum Perancangan web pert4

Nama: TASYA AMELIA

Kelas: IF C SG

NIM: 2403311310

1. Apa perbedaan antara selector ID dan class dalam CSS, dan kapan Anda sebaiknya menggunakan masing-masing?

Jawab:

Bayangkan ID seperti nomor KTP (hanya satu untuk tiap orang), sedangkan class seperti klub hobi (bisa dipakai banyak orang).

- ID (#) → Cocok untuk elemen unik yang cuma ada satu di halaman, misalnya navigasi utama (#navbar) atau footer (#footer)
- Class (.) → Pas untuk style yang mau dipakai berulang, seperti tombol (.btn) atau kartu artikel (.card)
- 2. Bagaimana cara mengubah warna teks pada sebuah elemen HTML menggunakan CSS?

```
Jawab: h1 { color: #FF0000; /* Merah pakai kode hex */ }

.subtitle { color: rgb(0, 128, 0); /* Hijau pakai RGB */ }
```

```
#special-text { color: purple; /* Langsung pakai
nama warna */ }
```

3. Mengapa penting untuk memahami konsep dasar CSS dalam pengembangan web?

Jawab:

Karena CSS itu seperti baju untuk HTML. Bayangkan:

- HTML = tubuh manusia (kerangka dasar)
 CSS = pakaian dan aksesoris (tampilan)
- ♣ Memisahkan konten (HTML) dari presentasi
- ♣ Memungkinkan konsistensi desain seluruh website
- ♣ Meningkatkan pengalaman pengguna dengan tata letak yang baik
- ♣ Mempermudah maintenance dan update desain
- **♣** Mendukung aksesibilitas dan responsivitas

4. Jelaskan sintaksis dasar CSS untuk mendefinisikan gaya pada sebuah elemen.

Jawab:

```
CSS itu punya pola sederhana:
selector {
property: value;
/* contoh */
fontsize: 16px;
}
Misal mau bikin paragraf rapi: p
{ font-family:
'Arial'; line-height:
```

```
1.6; margin-bottom:
20px; }
   5. Apa yang dimaksud dengan "cascading" dalam Cascading Style Sheets (CSS)?
      Bagaimana konsep ini mempengaruhi cara gaya diterapkan pada sebuah halaman
      web?
Jawab:
Cascading = Air Terjun Style
      Gaya mengalir dari atas ke bawah (urutan deklarasi)
   • Prioritas berdasarkan:
          1. Importance (!important)
          2. Spesifisitas selector
          3. Urutan deklarasi (yang terakhir lebih prioritas)
.button { background: blue; }
.button { background: green; } /* Yang ini yang dipakai */
   6. Bagaimana Anda dapat mengatur tata letak elemen-elemen HTML menggunakan
      CSS?
Jawab:
Flexbox - Buat susunan sejajar:
.container { display: flex; gap:
10px; /* Jarak antar item */
}
```

```
Grid - Buat layout kolom:
.grid { display: grid; grid-template-columns:
```

7. Apa yang dimaksud dengan desain responsif, dan mengapa penting untuk memperhatikannya dalam pengembangan web?

Jawab:

Desain Responsif = Bisa Nyesuain

1fr 2fr; /* Dua kolom */ }

Website jaman sekarang harus bisa menyesuaikan dari layar HP kecil sampai monitor besar.

Agar cocok digunakan di berbagai platform baik desktop,android,apple,dll.

- Pengguna mengakses dari berbagai perangkat
- Meningkatkan pengalaman pengguna
- SEO lebih baik (Google prioritaskan mobile-friendly)
- Lebih hemat daripada buat versi terpisah
- 8. Bagaimana cara mengaplikasikan gaya CSS pada elemen-elemen tertentu menggunakan selector ID dan class?

Jawab:

```
<a class="btn" href="#">Link</a>
.btn { padding: 8px

16px; borderradius:

4px; }
```

9. Apa yang dimaksud dengan pseudo-class dalam CSS? Berikan contoh penggunaannya.

Jawab:

```
Pseudo-class: Style Kondisional

Ini style yang aktif dalam kondisi tertentu: a:hover
{ color: red; /* Saat
kursor di atas */
}

button:active { transform: scale(0.98);
/* Saat diklik */
}

input:focus { border-color: blue; /*
Saat dipilih */ }
```

10. Bagaimana Anda bisa mengevaluasi efektivitas desain web menggunakan CSS, dan apa langkah-langkah yang dapat Anda ambil untuk meningkatkannya?

Jawab:

Evaluasi Desain CSS Cek dengan:

Tes di berbagai browser (Chrome, Firefox, Safari)

Periksa kecepatan loading (pakai Google PageSpeed)

Coba pakai HP (pastikan enak dilihat)

Tanya teman (apakah mudah digunakan?) Kalau mau lebih baik:

Gabungkan file CSS yang mirip

Hapus style yang nggak dipakai

Pakai tools seperti PurgeCSS